



Pelatihan Akuntansi Berbasis SAK-EMKM untuk UKM Menggunakan Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Mikro Kecil (Si APIK)

Maryati Kadir Thalib, Siti Andini Utirahman, Novita Adam, Nurjana Suleman,
Nur Oktavin Idris, Sri Oktavia Dai, Satriadi D. Ali

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Ichsan Gorontalo dan
Universitas Ichsan Gorontalo

e-mail: maryatithalib88@gmail.com, andiniutirahman@gmail.com,
adamnovita09@gmail.com, nurjanaayatulhusna@gmail.com, nuroktavin@stmik-ichsan.ac.id,
srioktaviadai63@gmail.com, adystmik@gmail.com

Received: 23 August 2022; Revised: 12 October 2022; Accepted: 09 November 2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.4.1189-1196.2022>

Abstrak

Pentingnya penyusunan dan penyajian laporan keuangan bagi dunia usaha, khususnya UKM, telah mendorong lahirnya standar keuangan baru yakni Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Standar ini merupakan salah satu standar pelaporan keuangan yang memudahkan penyusunan dan penyampaian laporan akuntansi yang lebih sederhana dan mudah dipahami bagi para pelaku usaha. Tujuan dilaksanakannya kegiatan PKM ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada UKM binaan di desa Tinelo tentang cara menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi akuntansi berbasis Android Si APIK. Jumlah peserta yang ikut dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebanyak 8 UMKM binaan. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Aula Kantor Desa Tinelo berlokasi di jalan Adam Poliama. Hasil PKM ini, seluruh peserta akan dapat menyusun laporan keuangan kegiatan usahanya dengan menggunakan aplikasi akuntansi Si APIK.

Kata Kunci

SAK-EMKM, UMKM, Si APIK, Aplikasi, Akuntansi

Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha dewasa ini sangat cepat dan dinamis, oleh karena itu menuntut para pelaku usaha khususnya UMKM untuk bertindak cepat mengikuti perkembangan tersebut. Sebagai salah satu penggerak perekonomian, UMKM juga harus menyesuaikan dengan perkembangan teknologi tetapi dalam praktiknya masih banyak sekali kekurangannya mulai dari sumber daya manusianya, lingkungan kerjanya serta pencatatan pembukuan yang tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Sunarti Nyoman, 2018). Sejak 1 Januari 2018, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah memberlakukan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). SAK-EMKM merupakan sebuah standar penyusunan laporan keuangan yang digunakan oleh EMKM untuk menyusun laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016).



Dalam SAK-EMKM laporan keuangan dibuat sangat sederhana, laporan keuangan entitas disusun menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, sebagaimana yang digunakan oleh entitas selain entitas mikro, kecil, maupun menengah, serta menggunakan konsep entitas bisnis. Laporan keuangan entitas terdiri dari: (a) laporan posisi keuangan, (b) laporan laba rugi, dan (c) catatan atas laporan keuangan (SAK-EMKM, 2016).

Pada tahun 2021 di Indonesia jumlah pelaku UMKM telah mencapai ±59,2 juta. Sementara di kabupaten Gorontalo jumlah pelaku UMKM sebanyak ± 44.074, yang didominasi oleh usaha mikro yang jumlahnya mencapai ± 43.624, usaha kecil berjumlah ± 437 dan usaha menengah berjumlah ±13 unit usaha. UMKM di Kecamatan Telaga Biru khususnya Desa Tinelo tidak terlepas dari adanya permasalahan yang dialami. Salah satu permasalahan yang terjadi dan memang dirasakan langsung para pelaku UMKM binaan di desa tersebut adalah kurangnya informasi mengenai cara pencatatan transaksi keuangan usaha yang baik, mudah, namun sesuai dengan standar keuangan yang berlaku (gorontalo.kab.go.id, 2022).

Tidak hanya kurangnya informasi mengenai SAK-EMKM, para pelaku UMKM binaan juga kesulitan dalam mengelola keuangan dalam menjalankan usahanya. Hal ini menyebabkan uang usaha tercampur dengan uang pribadi, hal ini merupakan masalah yang sering terjadi di sebagian besar pelaku UMKM binaan oleh karena itu Perlu adanya metode baru untuk memisahkan pengelolaan uang tersebut. Metode “*Dompot Traficlight*” dapat menjadi solusi yang ditawarkan kepada para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan yang masih dijalankan sendiri (Kompasiana, 2022). Mayoritas entitas UMKM sulit mendapatkan akses ke perbankan dan sumber pendanaan lainnya. Kondisi ini terjadi karena UMKM tidak memiliki laporan keuangan yang memadai dan sesuai standar yang berlaku di industri keuangan (Putra, Y. M., 2018).

Fokus masalah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bagaimana menerapkan SAK-EMKM dengan mudah, efisien waktu dan tenaga serta tidak perlu pemahaman teori yang berlebih. SI APIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) adalah sistem pencatatan keuangan secara *online* berbasis Android yang diluncurkan Bank Indonesia. Sistem tersebut akan mempermudah UMKM binaan melakukan pencatatan laporan keuangan secara *online*. Salah satu keunggulan sistem ini adalah model penginputannya ‘*single entry*’. SI APIK diharapkan memberi efek positif bagi aktifitas bisnis para pelaku usaha. Sebab mereka bisa membuat melalui ponsel android dengan mudah. Sistem aplikasi dapat digunakan oleh semua pengusaha UMKM dengan mengunduh program tersebut secara gratis melalui ponsel android di *Google Playstore*. Dari semua aplikasi akuntansi untuk UKM hanya SI APIK yang sesuai dengan SAK-EMKM. Salah satu kesesuaiannya adalah bentuk penyajian laporan keuangannya.

Metode Pelaksanaan

Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah para pelaku UMKM Binaan di Desa Tinelo Kecamatan Telaga Biru yang berjumlah 7 UMKM sehingga perkembangannya dapat diketahui dan dipantau dengan mudah. Harapannya peserta pelatihan dapat menularkan ilmu yang didapatkan kepada pelaku UMKM binaan lainnya yang ada di desa Tinelo. Data UMKM Binaan ini sebagai berikut:



Tabel 1. Data Nama UMKM Binaan

Nama UMKM	Pemilik	Alamat
Rumah Kue Aliqa	Sri Dewi Hasan	Jln. Tahir Manyo, Dusun 1 Jali-Jali, Desa Tinelo
Nabil Catering	Warni Datau	Jln. Tahir Manyo, Dusun 1 Jali-Jali, Desa Tinelo
Sinar Bakery	Lindawati Husain	Jln. Adam Poliama, Dusun 2 Bunuo, Desa Tinelo
Pia Gorontalo	Ahmad Fitri Hilala	Jln. Adam Poliama, Dusun 2 Bunuo, Desa Tinelo
UD. Fermilan Jaya	Rasyid Yunus	Jln. Ahmadi Hiola, Desa Lupoyo
Pia Kany	Susanti Detuage	Jln. Abdul Gandhi Pajuhi, Dusun 2, Desa Tuladenggi
Pia Lapangan Tembak	Kasma Lakali	Jln. Abdul Gandhi Pajuhi Dusun 3, Desa Tuladenggi

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yakni:

1. Langkah Pertama (Metode Ceramah): Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang akuntansi sesuai dengan SAK-EMKM dan peran penting akuntansi bagi UMKM.
2. Langkah Kedua (Metode Tutorial): Peserta pelatihan diberikan materi mengenai siklus akuntansi mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan dengan SI APIK. Langkah kedua diselenggarakan selama 2 hari, masing-masing 1 jam per hari.
3. Langkah Ketiga (Metode Diskusi): Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan masalah pencatatan keuangan UMKM yang selama ini dihadapi. Langkah ketiga diselenggarakan selama 1 jam.
4. Langkah Keempat (pendampingan dan konsultasi): peserta diberi kesempatan untuk didampingi selama 3 bulan dalam menyusun laporan keuangan. Peserta diberi kesempatan untuk bertemu dengan para mentor di waktu dan tempat yang telah disepakati.
5. Langkah Kelima (Evaluasi/ *Assesment*) : tahap pertama evaluasi, peserta diuji dengan diberi batas waktu apakah mengumpulkan laporan keuangan perusahaannya yang telah diajarkan. Evaluasi tahap kedua, peserta diuji apakah laporan yang disajikan benar atau salah.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pelaksanaan kegiatan PKM ini alhamdulillah berjalan sesuai rencana yang tentunya telah melalui beberapa tahapan kegiatan yaitu mengirimkan surat kepada beberapa UMKM Binaan yang ada di Desa Tinelo untuk menindaklanjuti permintaan pelatihan sesuai kebutuhan mereka. Selanjutnya sebelum pelaksanaan kegiatan, kami menentukan kapan dan dimana lokasi yang akan dilakukan, dan secara resmi dikirimkan undangan kepada para peserta pelatihan sebanyak kurang lebih 7 UMKM Binaan. Kami juga telah menyiapkan materi pelatihan sedemikian rupa, juga penataan layout ruangan dan lain-lain. Pada Tahap pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 21-22 Oktober 2022. Rangkuman kegiatan PKM ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Tanggal 21-22 Oktober 2022

Tanggal	Waktu	Kegiatan	Keterangan
21-10-2022	08.00-08.30	Registrasi Peserta Sekaligus Diskusi Seputar Pencatatan Keuangan Setiap UMKM Yang Menjadi Peserta.	Berjalan Dengan Lancar Sesuai Rencana
	08.30-09.30	Pemberian Materi Pertama Yakni Pengenalan Tentang SAK-EMKM dan Seputar Akuntansi UMKM	Berjalan Dengan Lancar Sesuai Rencana
	09.30-12.00	Menginstal Aplikasi Si APIK Di Masing-Masing HP Peserta Serta Melakukan Pengenalan Aplikasi Si APIK dan	Berjalan Dengan Lancar Sesuai Rencana
	12.00-13.00	ISHOMA	Berjalan Dengan Lancar Sesuai Rencana
	13.00-17.00	Memulai Pelatihan Akuntansi Sederhana Menggunakan Si APIK. Materi Dan Praktik Yang Disampaikan Untuk Jenis Usaha Dagang.	Berjalan Dengan Lancar Sesuai Rencana
22-10-2022	08.00-12.00	Melanjutkan Pelatihan Akuntansi Sederhana Menggunakan Si APIK	Berjalan Dengan Lancar Sesuai Rencana
	12.00-13.00	ISHOMA	Berjalan Dengan Lancar Sesuai Rencana
	13.00- 14.00	Penutup	Berjalan Dengan Lancar Sesuai Rencana Dilanjutkan Dengan Kegiatan Pendampingan Untuk persiapan <i>Assesment</i>

Sumber: diolah penulis



Gambar 1. Penyampaian Materi SAK-EMKM Oleh Narasumber



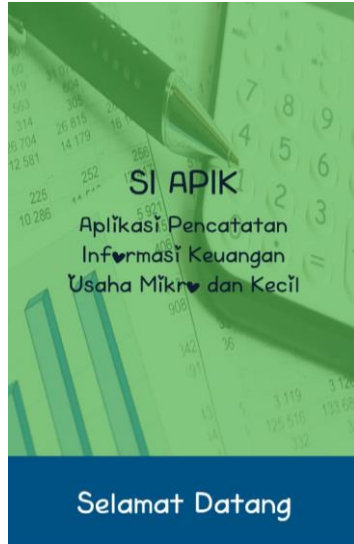
Gambar 2. Peserta PKM dan Penyampaian Materi Oleh Narasumber

Pembahasan

Peserta kegiatan ini sangat antusias dengan materi pelatihan yang dipraktekkan langsung. Beberapa dari peserta baru mengetahui bahwa ada aplikasi pencatatan transaksi keuangan yang sangat simpel serta *user friendly*, dimana pelaku UMKM dapat mendapatkan aplikasi pencatatan keuangan secara gratis dan mudah di operasikan. lebih khususnya proses untuk mempelajari bagaimana melakukan pencatatan transaksi keuangan yang sesuai standar pelaporan keuangan merupakan langkah awal yang baik. Pencatatan transaksi keuangan oleh pelaku UMKM tidak lagi dilakukan secara manual. Aplikasi Si APIK yang dapat diunduh di *playstore*, memudahkan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi harian dan mengetahui laba atau rugi dari kegiatan usaha yang dijalankan.

Aplikasi Si APIK merupakan aplikasi yang dirancang dan dikembangkan secara khusus oleh Bank Indonesia bagi UMKM untuk menyusun laporan transaksi keuangan sesuai SAK-EMKM dengan harapan para pelaku UMKM dapat membuat dan menyusun laporan keuangan *bankable* serta dapat mengukur kinerja keuangan untuk perkembangan usahanya ke depan.

Tampilan Akuntansi Sederhana Menggunakan Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Usaha Mikro dan Kecil (Si APIK) untuk perusahaan dagang:



Gambar 3: Tampilan Halaman Awal Si APIK



Gambar 4: Tampilan Halaman Input Pengeluaran



Gambar 5: Tampilan Halaman Input Penerimaan



Gambar 6: Tampilan Halaman Input Laporan Keuangan



SIMPULAN

Untuk mendukung Tri Darma Perguruan tinggi khususnya di bidang pengabdian pada masyarakat serta guna menunjang peran Pemerintah melakukan pengoptimalan kegiatan perekonomian masyarakat, maka Perguruan Tinggi perlu ambil bagian dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan terhadap para pelaku UMKM, dengan memanfaatkan berbagai kemajuan dibidang teknologi informasi. Tingkat penggunaan *smartphone* yang semakin tinggi di masyarakat saat ini dapat dijadikan media untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam berbagai bidang, terutama mengenai kemampuan dan pemahaman terkait masalah pencatatan informasi keuangan. Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan, para pelaku UMKM memiliki kemampuan dan pemahaman tentang pencatatan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) dengan menggunakan sistem informasi aplikasi pencatatan informasi keuangan (Si APIK) berbasis Android, sehingga para pelaku usaha UMKM kedepannya dapat mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan. Para pelaku UMKM yang menjadi peserta kegiatan PKM sangat antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dari awal mulai hingga selesai dan dapat langsung mengimplementasikan berbagai materi yang disampaikan dalam kegiatan PKM ke dalam usaha yang tengah dijalankannya

Daftar Pustaka

- Sunarti Nyoman, Ni Nyoman Yunita Lestari, dkk (2018) “pengelolaan keuangan desa dan sistem akuntansi keuangan desa dalam rangka meningkatkan kinerja pemerintah desa pacung.” *Jurnal ilmiah akuntansi dan humanika*, vol. 8 no. 1, april 2018 issn: 2599-2651
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan- IAI Global. In *IAI Global*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, I. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *Sak EMKM*. <https://gorontalokab.go.id/saatnya-umkm-ambil-peran-geliatkan-ekonomi-gorontalo-harus-lepas-dari-daftar-10-daerah-termiskin/>
- <https://www.kompasiana.com/ratihanjilni/5efcc56ed541df10c929cca2/si-apiksolusi-disiplin-akuntansi-untuk-umkm-pengabdian-kepadamasyarakat-dosen-universitaspamulang-jilid-ii?page=2> diakses 17Oktober 2022
- Putra, Y. M. (2018). Pemetaan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Emkm Pada Umkm Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Profita*. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.02.004>
- Bank Indonesia. (2015). “Pedoman Teknis Pencatatan Transaksi Keuangan Usaha Kecil Badan Usaha Bukan Badan Hukum Sektor Manufaktur”. Di unduh dari <https://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/nasional/kajian/Pages/Pedoman-Umum-Pedoman-Teknis-dan-Modul-PTK-untuk-UMK.aspx> pada tanggal 10 Oktober 2022



Volume 02, (4), Desember 2022
<http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>